

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan terus mengalami perubahan dan kemajuan seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan harus meng-*update* segala sistem yang ada di dalamnya agar tidak tertinggal dan terbelakang. Kemajuan pada aspek lainnya pada suatu negara, ditentukan oleh kemajuan pada aspek pendidikan. Oleh karena itu pemerintah harus memperhatikan kualitas pendidikan agar negara tersebut menjadi negara yang maju.

Pendidikan yang berkualitas selalu berupaya untuk mengupayakan anak didik dalam menggali kecerdasan otak, kecerdasan hati, serta membekali keterampilan.¹ Pendidikan meliputi pendidikan umum dan keagamaan. Pendidikan keagamaan tak kalah penting dengan pendidikan umum karena pendidikan agama memberikan ketenangan hati serta mengantarkan seseorang pada kesuksesan dan kebahagiaan yang hakiki.

Salah satu pendidikan keagamaan yaitu dengan dibentuknya generasi penerus (anak-anak) supaya mempunyai kepribadian dan sikap keagamaan yang baik dengan menanamkan keimanan dan ketakwaan yang berdasarkan pada ajaran Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dengan perantara malaikat Jibril dengan menggunakan bahasa Arab, yang diturunkan secara mutawatir dan

¹ Heri Widodo, Potret Pendidikan di Indonesia dan Kesiapannya dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA), *Jurnal Cendekia*, Vol. 13 No. 2, Juli - Desember 2015, 296-297.

membacanya bernilai ibadah merupakan kitab suci umat Islam yang akan tetap terpelihara sepanjang masa.

Al-Qur'an menurut Quraish Shihab diturunkan ke bumi mempunyai beberapa fungsi. a).Sebagai bukti kerasulan Nabi Muhammad dan kebenaran ajaran beliau. b).Sebagai petunjuk kepercayaan yang harus diikuti oleh semua manusia. c). Sebagai petunjuk mengenai akhlak manusia, yaitu dengan menjelaskan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupannya sehari-hari. d).Sebagai petunjuk syari'at dan hukum, yaitu dengan menjelaskan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesama manusia.²

Berdasarkan uraian di atas, Al-Qur'an memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam. Yaitu menjadi pedoman pada semua persoalan kehidupan, baik yang bersifat teori maupun praktik. Maka dari itu, sebagai umat Islam harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Misalnya membaca Al-Qur'an dengan tartil, yakni membaguskan pembacaan huruf-huruf Al-Qur'an dan mengetahui tempat-tempat waqaf (di mana boleh berhenti dan di mana harus berhenti). Hal ini berdasarkan Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4:

.....وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيْلًا...

Artinya:”dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil”.³

² M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. (Bandung: Mizan, 1992), 40.

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006), 904.

Berdasarkan ayat di atas, maka kita diperintah untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, yakni membaguskan bacaan Al-Qur'an dengan tajwid dan mengetahui tempat-tempat waqaf.

Akan tetapi realitasnya tidak demikian, masih sedikit masyarakat yang membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, bahkan masih ada masyarakat yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini karena kebanyakan orang tua menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan formal, dengan harapan agar anaknya bisa menjadi orang-orang pandai dan intelek. Akan tetapi mereka lupa terhadap pendidikan agama, penanaman kepribadian, keimanan serta ketakwaannya, karena mereka menganggap bahwa ajaran agama tidak penting.⁴

Realitas di atas menunjukkan bahwa menguasai Al-Qur'an memerlukan waktu yang cukup lama, bahkan dibutuhkan waktu bertahun-tahun agar seseorang bisa membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, para ulama berinisiatif untuk menciptakan sebuah metode baca tulis Al-Qur'an agar anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan waktu yang relatif cepat.

Metode yang akan penulis teliti yaitu metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a. Metode An-Nahdliyah lahir dari Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Tulungagung bersama dengan para kyai dan para ahli di bidang pengajaran Al-Qur'an. Metode tersebut diberi nama "*Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*". Sedangkan metode Yanbu'a lahir di Kudus, Jawa Tengah. Metode Yanbu'a adalah metode membaca, menulis, dan menghafal

⁴ Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah), 5-6.

Al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an dan mengenal huruf hijaiyah dan akhirnya mengetahui kaidah-kaidah dan hukum membaca Al-Qur'an yang disebut tajwid.⁵

Metode an-Nahdliyah berkembang pesat dan diterapkan di berbagai daerah. Metode ini tidak hanya berkembang di Kabupaten Tulungagung saja, tetapi juga kabupaten-kabupaten lainnya, baik di Jawa maupun luar Jawa.⁶ Metode Yanbu'a juga berkembang pesat dan diterapkan di berbagai daerah. Metode Yanbu'a mengkoordinasikan 3 aspek penting yaitu visual (penglihatan), auditori (pendengaran) dan kinestetik (gerakan).⁷

Kedua metode baca tulis Al-Qur'an tersebut diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam di Tulungagung, baik formal maupun non formal. Metode baca tulis Al-Qur'an sangat penting diterapkan di semua lembaga pendidikan Islam, karena mengingat pentingnya untuk memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Penulis melakukan penelitian tentang metode An-Nahdliyah di SMK NU Tulungagung, karena sekolah ini merupakan lembaga formal kejuruan yang selain mengajarkan materi umum juga mengajarkan materi keagamaan, Misalnya cara membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah

⁵ Ulil Albab Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, (Kudus: Pondok Tahfidh, 2004), 1.

⁶ Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an...*, 2.

⁷ Nur Tanfidiyah, Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini, *e-Journal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, e-ISSN: 2548-4516, Vol. 2, Agustus 2017, 115.

dilaksanakan di SMK NU setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis mulai pukul 07.00 sampai 08.00 WIB di ruang-ruang kelas dan di masjid.⁸

Sedangkan tentang metode Yanbu'a penulis melakukan penelitian di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung, karena sekolah tersebut merupakan lembaga kejuruan berbasis Islam yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an. SMK Islam Al-Azhaar menerapkan metode Yanbu'a dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an. Tiap pagi anak-anak SMK Islam Al Azhaar Tulungagung memulai pelajarannya dengan baca Al Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan sesudah shalat dhuha. Pembelajaran dilaksanakan hari Senin, Selasa, Rabu Dan Kamis mulai pukul 07.15 sampai 08.00 WIB. Pada pukul 07.00 ketika bel pertama berbunyi santri SMK Al Azhaar langsung berkumpul untuk melaksanakan shalat dhuha. Setelah selesai shalat dhuha dan berdoa secukupnya disambung dengan baca Al-Qur'an. Untuk belajar Al-Qur'an SMK Al Azhaar menggunakan sistem Yanbu'a yang berpusat di Kudus Jawa Tengah. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, Santri dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang sesuai dengan tingkat level/jilid buku Yanbu'a.⁹

Berangkat dari hal ini penulis mengangkat judul "Perbandingan Metode An-Nahdliyah dan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Multi Kasus di SMK NU Tulungagung dan SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung)".

⁸ Wawancara dengan bapak Imam, tanggal 04 April 2019 pukul 08.45 WIB di kantor SMK NU Tulungagung.

⁹ Wawancara dengan ustadzah Ina, tanggal 02 April 2019 pukul 09.45 WIB di ruang kepala sekolah.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian yang akan dikaji yaitu pembelajaran dengan metode An-Nahdliyah di SMK NU Tulungagung dan metode Yanbu'a di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung. Dari fokus penelitian ini dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di SMK NU Tulungagung dan metode Yanbu'a di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung?
2. Bagaimana materi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di SMK NU Tulungagung dan metode Yanbu'a di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung?
3. Bagaimana implikasi dari pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di SMK NU Tulungagung dan metode Yanbu'a di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di SMK NU Tulungagung dan metode Yanbu'a di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan materi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di SMK NU Tulungagung dan metode Yanbu'a di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung.

3. Untuk menjelaskan implikasi dari pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di SMK NU Tulungagung dan metode Yanbu'a di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan dalam merumuskan bahan atau konsep tentang pembelajaran Al-Qur'an, yakni pembelajaran dengan metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a. Sehingga dapat dijadikan sebagai tambahan sumber informasi mengenai kajian metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a.

2. Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai sumbangan teoritis dan praktis mengenai penerapan metode baca tulis Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an, yakni metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a.

- b. Bagi Pendidik

Sebagai bahan referensi untuk mengetahui dan memahami proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan kajian penunjang dalam penelitian selanjutnya mengenai metode baca tulis Al-Qur'an, yakni metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a.

d. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan wawasan mengenai pembelajaran Al-Qur'an, yakni tentang metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a.

E. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam tesis dengan judul “Perbandingan Metode An-Nahdliyah dan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Multi Kasus di SMK NU Tulungagung dan SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung)”, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Koseptual

a. Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah merupakan metode baca tulis Al-Qur'an yang didirikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Tulungagung bersama para kiyai dan para ahli di bidang pengajaran Al-Qur'an serta tokoh-tokoh pendidikan di lingkungan NU (Nahdliyin).¹⁰

b. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah metode membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang disusun dari usulan Alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an dan usulan dari masyarakat serta dari Lembaga Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus Jepara.¹¹

¹⁰ Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an: Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, 2015), 1-2.

¹¹ Ulin Nuha Arwani dan Ulil Albab Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004), 1.

c. Baca Tulis Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan oleh Allah SWT. melalui perantara malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW. dengan berbahasa Arab dan membacanya bernilai ibadah.¹² Jadi baca tulis Al-Qur'an merupakan kemampuan dalam membaca atau melafalkan dan menulis kalam Allah SWT.

2. Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional dari judul “Perbandingan Metode An-Nahdliyah dan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Multi Kasus di SMK NU Tulungagung dan SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung)”, adalah studi untuk mencari perbedaan dan menggali secara mendalam tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membacadan menulis huruf Al-Qur'an.

¹² *Ibid.*, 3-5.